



Wahid  
13/7 - 8

**KURIKULUM 1984**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**  
**(SMA)**

**GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(GBPP)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Budha  
Kelas : I ( Satu )  
Semester : 1 dan 2  
Program : Inti



**KURIKULUM 1984**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**  
**(SMA)**  
**GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(GBPP)**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Budha**

**Kelas : I ( Satu )**

**Semester : 1 dan 2**

**Program : Inti**

## KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Pendidikan dan Kebudayaan,  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

*Harsya W. Bachtiar*

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar  
NIP. 130159838



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki pengetahuan tentang Sradha Sadha atau Keyakinan yang wajib dihayati.	3. Siswa mengetahui dan mengerti tentang hakikat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga sikap dan tingkah lakunya sesuai dengan keyakinannya.	3.1 SRADHA (KEYAKINAN)	<p>Siksyamana Sila Pahala melaksanakan Sila Akibat perbuatan Asusila Samanera dan Samaneri Sila (Majjhimasila) Bhikkhu-Bhikkhumi Sila (maha/Panitasila) Bodhisattya Sila (Cula Sila dan Maha/Panita Sila)</p> <p>Pengertian Sradha Timbulnya Sradha Ehipassiko Sad Sradha Isi Sad Sradha</p>			6				
		3.2 SRADHA TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA	<p>Hakikat Tuhan Yang Maha Esa Arti beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa Arti bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Sebutan Tuhan Yang Maha Esa Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam kaitannya dengan Ketuhanan Yang Maha Esa Arti Sila Ketuhanan Yang Maha Esa Tiga kerukunan umat beragama</p>			8	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket "Buddhasasana I"	Tes esai Tes objektif	
		3.3 PARAMITA	<p>Arti Paramita Sad Paramita (Mahayana) Dasa Paramita (Theravada)</p>	I	2	12				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki pengetahuan dan pengertian tentang Sila	2. Siswa memiliki pengetahuan dan pengertian tentang perbuatan yang baik dan yang tidak baik sehingga siswa dapat melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan tidak baik.	3.4 TRIKAYA	Dharmakaya Sambhogakaya Nirmanakaya							
		3.5 BRAHMAVIHARA	Arti Brahmavihara Cara untuk mencapai Brahma vihara Yang berkembang dalam Brahmavihara dan yang dilyapkan oleh Brahmavihara Kemanusiaan yang adil dan beradab.			10				
		3.6 SIFAT-SIFAT JAHAT	Akar kejahatan (Akusala mula)  Timbulnya kebencian (dosa) Timbulnya keserakahan (lobha) Timbulnya kebodohan (moha)			6				
		2.2 PANCASILA (CULASILA)	Paritta Pancasila Penjabaran Pancasila Buddhis Vihara Gita Pancasila			8	Ceramah Tanya jawab Diskusi			Tes esai Tes objektif
		2.3 ATTASILA (CULASILA)	Paritta Attasila Penjabaran Atta Sila							
		2.4 PANDITA SILA (CULASILA)	Pandita Sila							
		2.5 HIRI DAN OTAPPA	Arti Hiri dan Ottapa Manfaat melaksanakan atau memiliki Hiri dan Otappa							

